

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Dapat diketahui bahwa banyaknya jenis dari alat transportasi, misalnya saja transportasi udara yang mempunyai arti penting untuk warga selaku alat yang menghubungkan tempat yang satu dan tempat yang lain. Dengan adanya transportasi udara tersebut membantu proses berpindahnya suatu individu maupun suatu barang dengan cepat dengan cakupan yang cukup luas, tempat yang sulit dijangkau sekalipun dapat dengan mudah terjangkau dengan transportasi udara tersebut. Dikarenakan keefektivitasan dan juga keefisiensian menggunakan transportasi udara menjadi suatu landasan para warga memakai transportasi udara daripada transportain yang lainnya. Disamping itu, transportasi udara pun kerap dicap sebagai alat transportasi yang paling safety dibandingkan yang lain. Di negara Indonesia sendiri maskapai penerbangannya memberi banyak pilihan seperti *full service* maupun *low cost carrier*, maka dari itu warga dapat punya banyak pilihan dalam memilih perjalanan yang akan dilakukannya saat menggunakan menggunakan moda transportasi udara.

Pasasi satu diantara bagian yang ada di bidang *ground handling*. Bandar udara yang dimana terdapat tugas serta tanggung jawab untuk memberi pelayanan kepada para penumpang suatu maskapai ataupun *airline*, dari dimulainya proses paling pertama yaitu *check in* pada *counter check in* maskapai terkait hingga penumpang tersebut naik ke dalam ke pesawat/*aircraft*.

Disiplin dalam Bekerja adalah suatu sikap saling hormat, menghargai, patuh dan juga taat kepada aturan yang ada, baik itu peraturan yang tertulis atau peraturan yang tak tertulis dan bisa mengimplementasikannya dan juga

mau menjalani sanksi yang ada jika salah satu karyawan tidak menjalankan tugas dan wewenangnya.

Terdapat upaya yang dapat dilakukan demi berkembangnya suatu SDM baik di dalam organisasi dan juga perpustakaan yaitu Pelatihan. Pelatihan mempunyai tujuan guna membenahi serta meningkatkan keterampilan dan juga kemahiran teknis para pegawai ataupun karyawannya. Dengan adanya pelatihan maka para pekerja dapat lebih menguasai ilmu ataupun keahlian serta keterampilan semaksimal mungkin, ahli serta terampil dalam menjalankan ataupun mengembangkan teknologi yang modern. Pelatihan juga suatu upaya guna meningkatkan kinerja karyawan yang sudah ada ataupun karyawan baru yang akan datang.

Lingkungan kerja merupakan ruang lingkup dari karyawan yang dapat dengan mudah memengaruhi kinerja karyawan saat menjalankan pekerjaan dan mendapatkan hasil optimal dalam bekerja, yang dimana ruang lingkup lingkungan kerja tersebut terdapat beberapa fasilitas yang mengakomodasi para karyawan dalam menyelesaikan tugasnya untuk memaksimalkan kinerja karyawan yang ada pada sebuah perusahaan.

Terdapat satu diantara banyaknya perusahaan ground handling terbesar di Negara Indonesia yaitu PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. PT. JAS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan beragam maskapai baik itu penerbangan domestik maupun internasional, yang dimana pelayanannya seperti *ground handling*, *cargo handling*, *flight support*, *lounge services*, *ASA services*, serta *JAS academy*.

Berdasarkan hasil pengamatan awal ditemukan masalah dalam PT Jasa Angkasa Semesta Tbk yaitu dengan wawancara tanggal 5 Mei 2023 pukul 16:00 dengan Bapak Vario Setyo selaku Supervisor ditempat saya bekerja terdapat penurunan kinerja karyawan yang disebabkan oleh kedisiplinan yang akan mempengaruhi jadwal keberangkatan pesawat dikarenakan masih terdapat beberapa karyawan yang tidak datang kerja sesuai jadwalnya yang

bisa mengakibatkan keterlambatan jadwal penerbangan dan berdampak kepada para calon penumpang di area transit ataupun tujuan akhirnya, tidak hanya itu ada juga masalah tentang pelatihan untuk karyawan baru yang menjadi sorotan karena setelah mendapatkan pelatihan para karyawan baru ini ada beberapa yang masih tidak paham soal teori dan praktek dilapangan setelah mendapatkan pelatihan sebelumnya, dan yang terakhir masalah tentang lingkungan kerja dengan rekan kerja yang kurang komunikasi antara petugas check in counter dengan petugas di ruang tunggu mengenai proses boarding dan mencari penumpang untuk diarahkan segera ke ruang tunggu agar tidak tertinggal akan tetapi didalam proses tersebut kurang komunikasi antara petugas check in dan boarding gate mengakibatkan sehingga pekerjaan yang dilakukannya tidak berjalan sebagaimana mestinya serta kurang efektif. Upaya-upaya yang telah dilakukan diantaranya memberikan teguran dari manager secara langsung dan tidak langsung (email) kepada staff yang kurang disiplin akan tetapi masih terulang kembali, pelatihan juga sudah diupayakan untuk pelatihan secara offline dan online agar memudahkan para karyawan yang memiliki waktu terbatas karena sambil bekerja dilapangan akan tetapi juga masih ada beberapa yang masih belum bisa dipahami dan juga upaya untuk menjaga komunikasi dengan baik dan kesadaran diri masih belum bisa dilakukan dengan baik dan efisien demi menjaga lingkungan kerja yang baik antar rekan kerja.

Sebagaimana latar belakang yang sudah dijabarkan tersebut penulis menarik sebuah kesimpulan guna membuat penelitian yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan, Pelatihan, Dan Lingkungan Kerja Unit Pasasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk Di Bandar Udara International Soekarno

Hatta.

1. 2 Pembatasan Masalah

Batasan Masalah mempunyai tujuan guna terhindarnya dari melebarinya pokok permasalahan agar dapat lebih focus dan lebih tertuju. Beberapa Batasan masalah pada penelitian ini dijabarkan menjadi:

1. Dibatasi pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia
2. Terbatas pada Kedisiplinan, Pelatihan, Dan Lingkungan Kerja Unit Pasasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk Di Bandar Udara International Soekarno Hatta Tangerang.

1. 3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja karyawan secara parsial pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan secara parsial pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk?
4. Berapa besar pengaruh kedisiplinan, pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk?

1. 4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kedisiplinan terhadap kinerja karyawan secara parsial pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk?
2. Untuk menganalisis pelatihan terhadap kinerja karyawan secara parsial pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk?
3. Untuk menganalisis lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk?

4. Untuk menghitung besarnya pengaruh kedisiplinan, pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk?

1. 5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini bisa menjadi bahan tumpuan dan juga selaku bahan untuk membandingkan dengan peneliti dikemudian hari, terutama Pengaruh Kedisiplinan, Pelatihan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

2. Manfaat Praktis

Khususnya untuk PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan dan dapat dipertimbangkan dalam mengambil sebuah keputusan perusahaan, khususnya faktor kedisiplinan, pelatihan serta lingkungan kerja yang dapat memengaruhi kinerja karyawan.

